

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/ Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan/atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing-masing. Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2020, selanjutnya pemerintah Provinsi menyusun LKjIP 2020 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPDP/ Renja SKPD, Penetapan Kinerja (Tapkin)/Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Tujuan penyusunan LKjIP adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah (Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah) dalam mencapai sasaran strategis Instansi sebagaimana telah

ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja diawal tahun anggaran. Dokumen LKJIP ini dapat digunakan sebagai :

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
2. Sebagai pembanding hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja.
3. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
4. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada tahun berikutnya.

## **B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi**

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah merupakan gabungan dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Pembentukan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah dalam rangka untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan secara operasional khususnya pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tugas fungsi melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang kepemudaan dan keolahragaan dan pariwisata berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Berdasarkan pasal 76 UU Nomor 5 Tahun 2014

Tentang Aparatur Sipil Negara menegaskan bahwa penilaian kinerja PNS dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi, dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai, serta perilaku PNS (pengukuran kinerja pegawai mengacu pada pengukuran kinerja instansi). Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 menjelaskan bahwa penyelenggaraan SAKIP untuk penyusunan laporan kinerja dan dilaksanakan selaras dengan sistem akuntansi, tatacara pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan untuk itu perlu disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dapat diuraikan tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi DISPORAPAR Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

#### **I. Tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan

Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan Kepada Daerah.

## **II. Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksudkan diatas, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
4. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas; dan
5. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **III. Susunan dan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.**

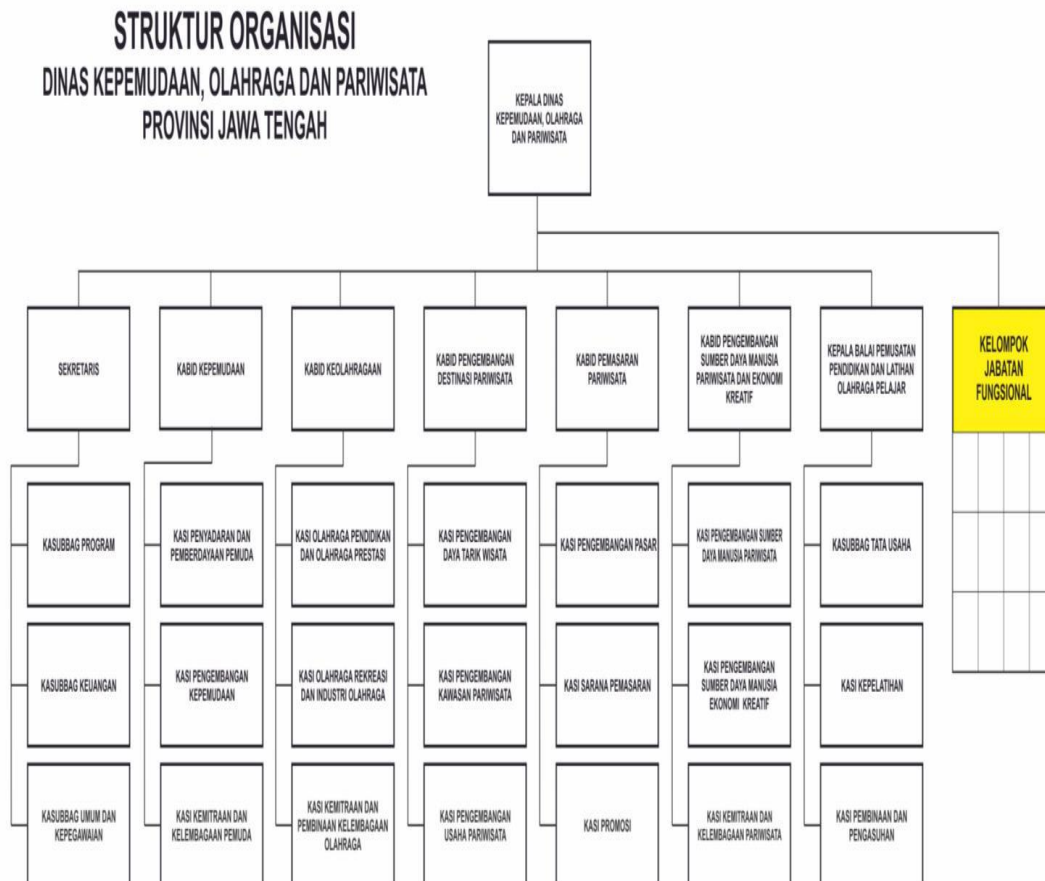
Berikut adalah struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah :

- a. Adapun Struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :
  1. Kepala Dinas;
  2. Sekretaris, membawahkan :
    - a. Sub Bagian Program;
    - b. Sub Bagian Keuangan;
    - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
  3. Bidang Kepemudaan, membawahkan :
    - a. Seksi Penyadaran dan Pemberdayaan Pemuda
    - b. Seksi Pengembangan Kepemudaan
    - c. Seksi Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda
  4. Bidang Keolahragaan, membawahkan :
    - a. Seksi Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi
    - b. Seksi Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga
    - c. Seksi Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga

5. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, membawahkan :
  - a. Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata
  - b. Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata
  - c. Seksi Pengembangan Usaha Pariwisata
6. Bidang Pemasaran Pariwisata, membawahkan :
  - a. Seksi Pengembangan Pasar
  - b. Seksi Sarana Pemasaran
  - c. Seksi promosi
7. Bidang Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, membawahkan :
  - a. Seksi Pengembangan SDM Pariwisata
  - b. Seksi Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif
  - c. Seksi Kemitraan dan Kelembagaan Pariwisata
8. Balai Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar, membawahkan :
  - a. Sub Bagian Tata Usaha
  - b. Seksi Kepelatihan
  - c. Seksi Pembinaan dan Pengasuhan

Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI**  
**JAWA TENGAH**



Sumber daya manusia yang merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya keberhasilan pelaksanaan tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, sampai dengan bulan Desember 2020 jumlah PNS di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebanyak 196 orang yang terdiri dari :

- 27 orang Pejabat Struktural
- 169 orang Pejabat Fungsional Umum

Dari 196 orang PNS di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tersebut dirinci menurut pendidikan adalah 40 orang S2, 67 orang S1, 5 orang D4, 6 orang D3, dan 67 orang SMA, 10 orang SMP dan 1 orang SD, Sedangkan menurut pangkat/golongan adalah 31 orang golongan IV, 100 orang golongan III, 61 orang golongan II, 4 orang golongan I. Sedangkan untuk tenaga kontrak sebanyak 115 orang.

Tabel 1  
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>STRUKTURAL</b>	<b>STAF</b>	<b>JUMLAH PNS</b>	<b>TENAGA KONTRAK</b>
Sarjana Strata 2	17	23	40	-
Sarjana Strata 1	9	58	67	63
Diploma IV	1	4	5	-
Diploma III	-	6	6	8
SLTA	-	67	67	41
SLTP	-	10	10	-
SD	-	1	1	3
<b>JUMLAH</b>	<b>27</b>	<b>169</b>	<b>196</b>	<b>115</b>

Tabel 2  
Jabatan Struktural

<b>ESELON</b>	<b>JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL</b>
II	1
III	5
IV	21

Sarana dan prasarana pendukung operasional kegiatan pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagaimana di bawah ini :

Tabel 3

Sarana dan prasarana pendukung operasional kegiatan pada  
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata  
Provinsi Jawa Tengah

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA BARANG</b>	<b>JUMLAH (unit)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>TANAH</b>		
	1.3.1.01	<b>TANAH</b>	23
<b>II</b>	<b>PERALATAN MESIN</b>		
	1.3.2.01	Alat-alat Besar	27
	1.3.2.02	Alat-alat Angkut	29
	1.3.2.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	7
	1.3.2.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	3.506
	1.3.2.06	Alat-alat Studio dan Komunikasi	329
	1.3.2.07	Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan	13
	1.3.2.08	Alat Laboratorium	12
	1.3.2.10	Alat Komputer	634
	1.3.2.19	Peralatan Olah Raga	91
<b>III</b>	<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>		
	1.3.3.01	Bangunan Gedung	116
	1.3.3.02	Monumen	3
	1.3.3.03	Bangunan Menara	2
	1.3.3.04	Tugu Titik Kontrol/pasti	6
<b>IV</b>	<b>JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN</b>		
	1.3.4.01	Jalan dan Jembatan	5
	1.3.4.02	Bangunan Air	9
	1.3.4.03	Instalasi	3
	1.3.4.04	Jaringam	4
<b>V</b>	<b>ASET TETAP LAINNYA</b>		
	1.3.5.01	Bahan Perpustakaan	3.393
	1.3.5.02	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	94
<b>VI</b>			
		<b>KONTRUKSI DALAM Pengerjaan</b>	
	1.3.6.01	Konstruksi dalam pengerjaan	6
		<b>Jumlah Total Aset</b>	<b>8.312</b>

Sumber : Disporapar Prov. Jateng Januari 2020

### **C. Fungsi Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah**

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah secara umum memiliki fungsi strategis yaitu :

1. Perumusan dan Pelaksanaan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
2. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
3. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas.

### **D. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah**

Permasalahan utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisataan di Jawa Tengah secara singkat dapat di rinci sebagai berikut :

- a. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi urusan Kepemudaan meliputi :
  - 1) Masuknya pengaruh destruktif secara mudah dan kurangnya pengembangan kepemudaan berbasis klaster.

b. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi urusan Keolahragaan meliputi :

- 1) Belum optimalnya sinergitas pembinaan dan pengembangan keolahragaan antara stakeholder terkait;
- 2) Kurangnya sentra-sentra pembibitan olahraga yang ada di kab/kota dalam upaya mendukung regenerasi atlet PPLOP Jateng;
- 3) Masih kurangnya cakupan pengukuran kebugaran jasmani masyarakat berbasis IPTEK;
- 4) Kurangnya dukungan tenaga keolahragaan untuk cabang olahraga unggulan.

c. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi urusan Kepariwisata meliputi :

- 1) Belum Optimalnya kualitas pelayanan dan sarana prasarana penunjang di sekitar Daya Tarik Wisata (DTW) ;
- 2) Belum optimalnya penyebaran jumlah kunjungan wisatawan ke Jawa Tengah ;
- 3) Kurang optimalnya SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkompeten.

## **E. Sistematika Penulisan**

**Kata Pengantar**

**DAFTAR ISI**

**RINGKASAN EKSEKUTIF**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi
- C. Fungsi Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
- D. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
- E. Sistematika Penulisan

**BAB II PERENCANAAN KINERJA**

- A. Rencana Strategis
- B. Perjanjian Kinerja

**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran

**BAB IV PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

**Lampiran-Lampiran** .

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah pasal 25 diamanatkan setiap OPD menyusun Rencana Strategis (Renstra) OPD. Rencana Strategi OPD (Renstra OPD) sebagai bagian integral dari perencanaan pembangunan daerah dan merupakan satu kesatuan dengan sistim perencanaan pembangunan nasional adalah dokumen perencanaan jangka menengah satuan kerja perangkat daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Dalam rangka untuk mendukung Visi dan Misi Gubernur Jawa Tengah yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

1. Visi : **MENUJU JAWA TENGAH SEJAHTERA DAN BERDIKARI**  
**“Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi”**
2. a. Misi 1 : Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religius, toleran dan guyup untuk menjaga NKRI;
- b. Misi 2 : Memperluas reformasi birokrasi yang dinamis serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kab/Kota;
- c. Misi 3 : Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran;

d. Misi 4 : Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

Sesuai dengan visi dan misi gubernur dan wakil gubernur tahun 2018 – 2023 serta tugas pokok dan fungsi yang telah diuraikan, maka Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mendukung pencapaian target pembangunan dari **misi ketiga** yaitu **“Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran”** dan **misi keempat** yaitu **“Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan”**.

**Tabel. 4.**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kinerja Pelayanan**  
**Disporapar Prov. Jateng**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan Kualitas Pemuda	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	Persentase kapasitas dan kemandirian kepemudaan	11,42	15,41	26,06	46,47	58,15
2	Meningkatkan Kualitas Olahraga Daerah	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	Peningkatan prestasi olahraga tingkat nasional	4	6	4	4	4
3	Meningkatkan Pembangunan Kepariwisata	Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan	Jumlah Pengeluaran Wisatawan (Nusantara dan Mancanegara)	17.529.084	5.229.807	5.321.020	23.932.875	25.677.735
4	Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	1. Meningkatkan kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	100	100	100	100	100
		2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai Sakip PD	62	64	66	68	70

Kinerja Sasaran secara keseluruhan ada dalam kewenangan Sekretariat Daerah sebagai 1 (satu) Perangkat Daerah. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah berkontribusi pada target kinerja indikator sasaran yang menjadi batas kewenangannya sesuai dengan tabel tersebut di atas.

## **B. Perjanjian Kinerja**

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 telah menandatangani Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah.

-

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020**

**A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2020.**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja, melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

**Tabel 5.**  
**Skala Pengukuran Kinerja**  
**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

## 1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Secara umum Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan tugas dalam rangka untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 sebagaimana juga telah ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama ( IKU ) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah 2018-2023. Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 6.**

**Ringkasan Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 :**

NO	URAIAN IKU	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Indeks Pembangunan Pemuda	%	50,25	54,50	108,46
2.	Indeks Pembangunan Keolahragaan	%	0,60	0,60	100
3.	Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata	%	3,19	2,99	93,73
4.	Nilai Kepuasan Masyarakat	%	100	100	100
<i>Rata-rata Capaian IKU</i>					<b>100,55</b>

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tersebut diatas dapat diketahui bahwa rata-rata capaian IKU sebesar **100,55%** atau masuk dalam kategori “**Sangat Baik**”, yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisis capaian kinerja pada setiap tujuan dan sasaran strategis RPJMD Provinsi Jawa Tengah 2018-2023, untuk analisis dan capaian kinerja sasaran strategis tahun 2020 secara lengkap dijelaskan sebagai berikut :

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja sasaran strategis, khususnya terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dominan pada tiap-tiap sasaran strategis. Analisis juga dilakukan terhadap IKU yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja sasaran namun berpengaruh terhadap perwujudan sasaran strategis. Selain itu, analisis dilakukan dengan membandingkan antara target 2020 dengan capaian 2020, serta mengaitkannya dengan kemungkinan tercapainya sasaran tahun terakhir Renstra Tahun 2018 – 2023.

Analisis tentang 4 (empat) tujuan dan 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan , Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai alat untuk mewujudkan tujuan strategis pada akhir masa Renstra, disajikan sebagai berikut:

**a. Analisa Capaian Indikator Kinerja Utama**

Indikator kinerja utama (IKU) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah ditetapkan berdasarkan indikator-indikator kinerja yang tercantum dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah (Dinas Kepemudaan,

Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah) dengan pencapaian sebagaimana pada Tabel 7 dibawah ini :

**Tabel 7**  
**Realisasi IKU 2017-2020**

No	IKU	Realisasi			
		2017	2018	2019	2020
1	Indeks Pembangunan Pemuda	50,17	52,17	52,17	54,50
2	Indeks Pembangunan Keolahragaan	0,55	0,55	0,55	0,60
3	Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata	3,13	3,15	3,21	2,99
4	Nilai Kepuasan Masyarakat	100	100	100	100

Rentang Waktu tahun 2020 – 2035 di prediksi Indonesia akan mendapat bonus demografi dengan masa puncak di sekitar tahun 2030, melihat fenomena tersebut pemuda wajib terus mempersiapkan diri agar bonus demografi tersebut menjadikan Indonesia memiliki daya saing dan daya tawar yang tinggi. Dalam rangka pembinaan kepemudaan dan keolahragaan di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2020 perlu dibuat Grand Design tentang pembinaan kepemudaan dan keolahragaan diantaranya pemberdayaan pemuda menjadi kreatif, inovatif, mandiri, dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan; penguatan ideologi pancasila dan karakter serta budaya bangsa dikalangan pemuda; pemasyarakatan olahraga yang menimbulkan kegemaran untuk hidup lebih sehat dan bugar dikalangan masyarakat; pembinaan dan peningkatan prestasi atlet pelajar yang terencana dan

berkesinambungan; serta peningkatan sarana prasarana keolahragaan fokus pada pembangunan Stadion Jatidiri.

Sektor Pariwisata memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun sebagai pembuka kesempatan kerja dan kesempatan usaha. Selain itu berkembangnya sektor pariwisata menyebabkan berkembangnya sektor – sektor lainnya seperti bidang pertanian; peternakan; perkebunan; kerajinan dan lainnya. Dengan kata lain, Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu memberikan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan sektor lainnya di Indonesia.

#### **a.1. Indeks Pembangunan Pemuda**

Pemberdayaan pemuda menjadi kreatif, inovatif, mandiri, dan berdaya saing merupakan sebuah tantangan yang harus dilaksanakan bersama-sama. Jumlah pemuda dan pemudi di Jawa Tengah berdasarkan jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin BPS sebanyak 8.033.704 jiwa, yang terdiri dari 4.103.163 jiwa pemuda dan 3.930.541 jiwa pemudi dari total jumlah penduduk sebanyak 34.718.204 jiwa atau sebesar 23,13%. Pemuda dan Pemudi secara kuantitas merupakan kelompok masyarakat potensial untuk diberdayakan dalam rangka berpartisipasi dalam pembangunan daerah dan nasional. Besarnya jumlah pemuda dan pemudi adalah sebuah peluang yang apabila dapat dikelola dengan baik akan mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah dan peningkatan daya saing daerah dan nasional secara keseluruhan.

Secara umum, penanganan terkait dengan kepemudaan di Jateng sudah ada peningkatan berdasarkan capaian tahun 2020 sebesar 54,50% (Sumber data dari Bappenas hasil exercise penghitungan IPP per Provinsi (2019) dari target yang direncanakan 50,25%, namun masih ada kondisi yang masih perlu untuk ditangani secara rutin dan bertahap yaitu dengan masuknya pengaruh destruktif secara mudah dan kurangnya pengembangan kepemudaan berbasis klaster.

Menyikapi hal tersebut maka perlu untuk melaksanakan pencegahan berupa sosialisasi bahaya destruktif pada usia pemuda secara *massive* dan memperbanyak pengembangan kewirausahaan berbasis klaster agar dapat memberikan pilihan kepada pemuda sesuai permintaan.

#### **a.2. Indeks Pembangunan Keolahragaan**

Pembinaan dan peningkatan prestasi atlet pelajar yang terencana dan berkesinambungan di Provinsi Jawa Tengah telah mengarah pada pembinaan atlet secara berjenjang melalui Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLOP) pada usia pelajar hingga usia prestasi melalui kemitraan dengan stakeholder tingkat Provinsi Jawa Tengah yaitu KONI Provinsi Jawa Tengah, NPCI Provinsi Jawa Tengah, FORMI Provinsi Jawa Tengah dan SoINA Provinsi Jawa Tengah. Pembinaan tersebut juga didukung oleh peningkatan sarana prasarana untuk pembinaan kepemudaan dan keolahragaan.

Secara umum, penanganan terkait dengan keolahragaan di Jawa Tengah sudah cukup baik walaupun berdasarkan capaian tahun 2020 yaitu 0,60% dari target yang direncanakan yaitu 0,60%, kondisi tersebut bisa disebabkan karena :

- Belum Optimalnya Sinergitas Pembinaan Dan pengembangan keolahragaan antara stakeholder terkait;
- Kurangnya sentra-sentra pembibitan olahraga yang ada di kabupaten/kota dalam upaya mendukung regenerasi atlet PPLOP Jawa Tengah;
- Masih kurangnya cakupan pengukuran kebugaran jasmani masyarakat berbasis IPTEK;
- Kurangnya dukungan tenaga keolahragaan untuk cabang olahraga unggulan.

Untuk menyikapi hal tersebut perlu adanya langkah-langkah sebagai berikut :

- Mengembangkan pola pembinaan keolahragaan secara terpadu lintas sektor terkait melalui Tim Akselerasi Pembangunan Keolahragaan untuk pengembangan alet usia dini sampai dengan pembinaan atlet prestasi;
- Mendorong Kabupaten/Kota untuk membentuk sentra-sentra pembibitan atlet mulai dari usia dini melalui Dinas yang membidangi olahraga;
- Pengembangan IPTEK pengukuran kebugaran jasmani yang mampu diakses secara mudah, murah dan aplikable oleh masyarakat dan melakukan kajian kebugaran jasmani secara berkelanjutan;
- Peningkatan sertifikasi kompetensi bagi calon dan pelatih olahraga pendidikan, prestasi, disabilitas dan

pondok pesantren serta akreditasi bagi organisasi Pembina cabang olahraga prestasi.

### **a.3. Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata**

Sektor Pariwisata memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun sebagai pembuka kesempatan kerja dan kesempatan usaha. Selain itu berkembangnya sektor pariwisata menyebabkan berkembangnya sektor – sektor lainnya seperti bidang pertanian; peternakan; perkebunan; kerajinan dan lainnya. Dengan kata lain, Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu memberikan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan sektor lainnya di Indonesia. Pembangunan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mengacu pada Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah (RIPPARDA) Tahun 2012 – 2027 yang terlegalisasi dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2012. Adapun dalam mewujudkan pembangunan kepariwisataan di Provinsi Jawa Tengah ditempuh dengan mengembangkan :

- Destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal, aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah
- Pemasaran pariwisata yang efektif, sinergis, dan bertanggungjawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara
- Industri pariwisata yang berdaya saing, menggerakkan kemitraan usaha, bertanggungjawab terhadap pelestarian lingkungan alam dan sosial budaya

- Organisasi Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, optimalisasi pelayanan dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Walaupun didera pandemi COVID 19, sektor pariwisata Provinsi Jawa Tengah masih mampu bertahan dengan pencapaian kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah sebesar 3,19 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 2,99% (atas dasar harga berlaku), jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 54.172 orang dari target yang telah ditetapkan sebesar 57.394 orang (94.39%) dan jumlah kunjungan wisatawan nusantara sebesar 16.089.893 orang atau 107,45% dari target yang telah ditetapkan sebesar 14.973.707 orang. Adapun strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah atas pencapaian tersebut adalah menerapkan kebijakan protokol kesehatan dengan ketat di destinasi wisata, sarana amenities dan juga fasilitas penunjang lainnya serta melakukan pemasaran pariwisata secara massive di media sosial.

#### **b. Analisa Capaian Indikator Kinerja Sasaran**

Sasaran strategis ini merupakan penjabaran dari 4 (empat) tujuan strategis Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah 2018-2023, sasaran strategis ini diarahkan untuk memenuhi target kinerja utama, yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Eselon II sebagai berikut :

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA  
TENGAH**

<b>NO</b>	<b>TUJUAN/SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
Tujuan 1			
1	Meningkatkan Kualitas Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	50,25 %
Sasaran 1			
1	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	Persentase kapasitas dan kemandirian kepemudaan	23,10 %
Tujuan 2			
1	Meningkatkan Kualitas Olahraga Daerah	Indeks Pembangunan Keolahragaan	0,60 %
Sasaran 2			
1	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	Peningkatan prestasi olahraga tingkat nasional	Level 4
Tujuan 3			
1	Meningkatkan Pembangunan Kepariwisata	Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata	3,19 %
Sasaran 3			
1	Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan	Jumlah Pengeluaran Wisatawan (Nusantara dan Mancanegara)	Rp/perkapita 20.003.247
Tujuan 4			
1	Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	100 %
Sasaran 4			
1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	100 %
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP PD	64

**Tabel 8.1.**  
**Sasaran Strategis 1**

Pengukuran dan analisis terhadap capaian kinerja Sasaran ***Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda***, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, sebagaimana tabel 8.1. dibawah ini:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019	Tahun 2020			Hasil Capaian Tahun 2023	Capaian Thd Trgt Akhir Renstra
			% capaian	Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Persentase kapasitas dan kemandirian pemuda	Persen	100	15,41%	15,41 %	100	58,15%	58,15%
<i>Rata-rata capaian Sasaran 1</i>						<b>100</b>	58,15%	<b>58,15%</b>

Berdasarkan Tabel 8.1. Sasaran 1 Meningkatkan Kapasitas dan Kemandirian Pemuda 1 (Indikator). Capaian kinerja sasaran 1 tercapai sebesar **100%** atau masuk dalam **kategori Baik**. Apabila dibandingkan dengan Capaian kinerja tahun sebelumnya yaitu tercapai 100% dari target yang telah ditentukan sebesar 11.42% terealisasi 11.42% sehingga ada peningkatan sebesar 3,99% artinya tingkat kemandirian pemuda di Jawa Tengah semakin baik (meningkat) namun jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2023 sebesar 58,15% masih perlu upaya untuk mencapai target renstra yang telah direncanakan.

Untuk mencapai kinerja Sasaran 1 tersebut pada tahun 2020 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 9.662.511.000 dengan realisasi sebesar

Rp. 9.261.776.894 (95,85%) terdapat efisiensi sebesar Rp. 400.734.106 atau (4,15%).

Upaya untuk pencapaian target kinerja tersebut yang dalam pelaksanaannya didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan dengan indikator :
  - 1.1. Persentase Capaian Kapasitas Kepemudaan target 26,99% pencapaian target sebesar 26,99%.
  - 1.2. Persentase Capaian Kemandirian Ekonomi Pemuda target 3,84% pencapaian target sebesar 3,84%.

Sebaran capaian indikator kinerja di Kabupaten/Kota yaitu jumlah pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) sebanyak 200 orang dengan pelaksanaan kegiatan selama 10 bulan yaitu dari bulan Maret sampai dengan Desember, yang ditempatkan pada 100 desa di 14 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah yang masuk dalam kategori tingkat kemiskinan tinggi. Dengan sebaran masing-masing 14 orang sarjana di 10 Kabupaten dan masing-masing 12 orang sarjana di 5 Kabupaten.

Penyelenggaraan program Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan ini mempunyai manfaat yaitu menumbuhkan jiwa kewirausahaan pemuda dan meningkatkan kesadaran pemuda dalam menggerakkan ekonomi kreatif di pedesaan yang menjadi lokasi penempatan PKKP.

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

- a. Kegiatan Penyadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan dengan indikator :
  - a.1. Jumlah pemuda yang mengikuti kegiatan penyadaran kepemudaan (NAPZA, HIV/AIDS, HSP dan Kepecintaalaman) Target 1.500 orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

- a.2. Jumlah pemuda yang mengikuti kegiatan pemberdayaan kepemudaan (TUB/BB, Paskibra, PPAN, Pemuda Pelopor dan KPN) Target 8 Orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- b. Kegiatan Pengembangan Kepemudaan dengan indikator :
  - b.1. Jumlah pemuda yang mengikuti kegiatan PKKPK Target 200 Orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - b.2. Jumlah pemuda yang mengikuti kewirausahaan Target 300 Orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- c. Kegiatan Pengembangan Pola Kemitraan Dan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan dengan Indikator :
  - c.1. Jumlah pemuda yang berperan aktif dan mengikuti Rakor Kemitraan, Dialog Kepemudaan dan Kepramukaan, Pelatihan Manajemen dan Penguatan Kelembagaan Target 52 Kelompok dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - c.2. Jumlah kerjasama kemitraan/ MoU Bidang Kepemudaan Target 1 Dokumen dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

**Tabel 8.2.**  
**Sasaran Strategis 2**

Pengukuran dan analisis terhadap capaian kinerja Sasaran ***Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah***, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, sebagaimana tabel 8.2. dibawah ini:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019	Tahun 2020			Hasil Capaian Tahun 2023	Capaian Thd Trgt Akhir Renstra
			% Capaian	Target	Real	% Capaian		
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Peningkatan prestasi olahraga tingkat nasional	Level	100	6	6	100	4	4
		<i>Rata-rata capaian Sasaran 2</i>				<b>100</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Berdasarkan Tabel 8.2. Sasaran 2 Meningkatkan Pembinaan Olahraga Jawa Tengah 1 (Indikator) ). Capaian kinerja sasaran 1 tercapai sebesar 100% atau kategori Baik. Apabila dibandingkan dengan Capaian kinerja tahun sebelumnya yaitu tercapai 100% dari target yang telah ditentukan yaitu level 6 terealisasi level 6, penurunan target dari level 4 menjadi level 6 disebabkan adanya situasi pandemi dan perubahan target di Renstra sehingga kegiatan yang dilaksanakan tidak maksimal, namun jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2023 yaitu level 4 masih perlu upaya untuk mencapai target renstra yang telah direncanakan.

Untuk mencapai kinerja Sasaran 2 tersebut pada tahun 2020 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 22.485.822.000 dengan realisasi sebesar Rp. 17.916.322.071 (79,68%) terdapat efisiensi sebesar Rp 4.569.499.929 (20,32%).

Upaya untuk pencapaian target kinerja tersebut yang dalam pelaksanaannya didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut :

1) Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan dengan indikator :

- 1.1. Persentase peningkatan prestasi olahraga target 0% pencapaian target sebesar 0%
- 1.2. Persentase capaian even olahraga rekreasi target 40% pencapaian target sebesar 40 %
- 1.3. Persentase peningkatan tenaga olahraga yang berkompeten target 28,90% pencapaian target sebesar 28,90%
- 1.4. Persentase atlet PPLOP yang berprestasi target 3,89% pencapaian target 2%
- 1.5. Persentase sarpras olahraga dalam kondisi baik target 50% pencapaian target 50%

Permasalahan yang dihadapi banyak kegiatan yang tidak terlaksana sesuai target dikarenakan pelaksanaan kegiatan membutuhkan ijin dari Ketua Gugus Tugas Covid-19 Upaya mengatasi permasalahan Komunikasi intens dengan Ketua Gugus Tugas Covid-19.

Penyelenggaraan program ini mempunyai manfaat yaitu adanya pembibitan dan pembinaan olahraga secara berjenjang mampu meningkatkan prestasi Jawa Tengah dan menumbuhkan perilaku hidup sehat melalui olahraga.

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

a. Kegiatan Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Pendidikan dan Prestasi dengan Indikator :

- a.1. Jumlah atlet dan pelatih yang dibina Target 249 Orang pencapaian target sebesar 100%
- a.2. Jumlah event olahraga yang diikuti Target 1 Kegiatan pencapaian target sebesar 0%

- a.3. Jumlah penyelenggaraan event olahraga pendidikan dan prestasi Target 7 kegiatan pencapaian target sebesar 1 kegiatan (14,28%)
- b. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Dan Industri Olahraga dengan indikator :
  - b.1. Jumlah event olahraga rekreasi yang dilaksanakan Target 4 Kegiatan pencapaian target sebesar 100%
  - b.2. Jumlah produk IPTEK olahraga yang dikembangkan dan dimanfaatkan Target 1 Unit pencapaian target sebesar 100%
  - b.3. Jumlah peserta yang telah mengembangkan industri olahraga Target 105 Orang pencapaian target sebesar 100%
- c. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan SDM dan Kemitraan Kelembagaan Olahraga dengan indikator :
  - c.1. Jumlah SDM olahraga yang kompeten pelatihan target 260 Orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - c.2. Jumlah Dokumen/Kerjasama/ MoU Bidang Keolahragaan target 2 dokumen dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - c.3. Updating keolahragaan target 1 Kegiatan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- d. Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Atlet Pelajar di PPLOP
  - d.1. Atlet pelajar PPLOP yang dibina target 180 Orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - d.2. Keikutsertaan Kejuaraan Nasional dan Internasional PPLOP (beasiswa/ try in dan try out) target 20 Orang dan tercapai 0%

- e. Kegiatan Pembinaan dan Pengasuhan Atlet Pelajar di PPLOP
  - e.1. Atlet pelajar yang berintegritas target 280 Orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- f. Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Sarana Prasarana Keolahragaan
  - f.1. Sarana Prasarana Keolahragaan target 1 Unit dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah belum optimalnya sinergitas pembinaan dan pengembangan keolahragaan antara stakeholder terkait upaya mengatasi permasalahan dengan mengoptimalkan sinergitas dan kemitraan yang terpadu dan berkesinambungan dengan stakeholder sehingga dapat mengembangkan pola pembinaan keolahragaan secara terpadu, lintas sektoral sehingga dapat mengakselerasi pembangunan keolahragaan dan prestasi atlet.

**Tabel 8.3.**  
**Sasaran Strategis 3**

Pengukuran dan analisis terhadap capaian kinerja Sasaran ***Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan***, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, sebagaimana tabel 1.6. dibawah ini:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Th. 2019	Tahun 2020			Hasil Capaian Tahun 2023	Capaian Thd Target Akhir Renstra
			% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jumlah Pengeluaran Wisatawan (Nusantara dan Mancanegara)	Rp/Kapita	103,04	5.229.807	5.159.437	98,65	25.677.735	25.677.735
		<i>Rata-rata capaian Sasaran 3</i>				<b>98,65</b>	25.677.735	25.677.735

Berdasarkan Tabel 8.3. Sasaran 3 Meningkatkan Jumlah Pengeluaran Wisatawan 1 (Indikator) Indikator Kinerja rata-rata tercapai sebesar 98,65% atau dengan kategori “**Baik**”, Apabila dibandingkan dengan Capaian kinerja tahun sebelumnya yaitu tercapai 103,04% sehingga ada penurunan sebesar 4,39% artinya walaupun pengeluaran wisatawan baik nusantara maupun mancanegara tidak memenuhi target yang telah direncanakan namun demikian perlu untuk lebih ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang lebih baik, namun jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 25.677.735 dan sampai dengan Tahun 2020 baru tercapai sebesar Rp. 23.221.629 untuk itu masih perlu upaya untuk mencapai target renstra yang telah direncanakan.

Untuk mencapai kinerja Sasaran 3 tersebut pada tahun 2020 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 23.455.389.000 dengan realisasi sebesar Rp. 22.246.069.353 (94,84%) terdapat efisiensi sebesar Rp. 1.209.319.647 atau (5,16%).

Upaya untuk pencapaian target kinerja tersebut yang dalam pelaksanaannya didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan indikator :
  - 1.1. Persentase peningkatan dan pengembangan kawasan pariwisata pada setiap DPP target 21,74% pencapaian target sebesar 21,74%
  - 1.2. Persentase usaha pariwisata yang memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) target 23% pencapaian target sebesar 23%

Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai manfaat yaitu meningkatnya kualitas pelayanan wisatawan di DTW serta meningkatnya fasilitas sarana prasarana di sekitar DTW.

Permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan destinasi pariwisata di Jawa Tengah adalah masih rendahnya kualitas destinasi pariwisata yang berbasis keunikan lokal, belum adanya koneksi destinasi pariwisata antar wilayah, masih rendahnya kualitas industri pariwisata di Jawa Tengah yang berdaya saing serta di masa pandemi COVID 19 ini, masih banyak DTW yang belum siap melaksanakan protokol kesehatan dengan mempersiapkan sarana prasarana yang sehat . Adapun upaya mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan inovasi masyarakat dalam mengangkat keunikan lokal sebagai atraksi wisata; mengupayakan kerjasama antar daerah dalam menyusun paket wisata yang terkoneksi dan terintegrasi, serta melaksanakan pembinaan kepada pelaku usaha pariwisata untuk menciptakan industri pariwisata Jawa Tengah yang berdaya saing;

dan juga memberikan bantuan peralatan serta perlengkapan protokol kesehatan bagi DTW potensial dan berkembang di Jawa Tengah

Manfaat dilaksanakannya Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dapat dilihat dari aspek ekonomi antara lain mendorong pembangunan daerah dan memperoleh nilai tambah pemanfaatan dari potensi yang dikembangkan. Sedangkan manfaat dilihat dari aspek sosial budaya dan lingkungan adalah melestarikan lingkungan, melestarikan adat dan budaya serta menumbuhkan rasa memiliki dan mengoptimalkan potensi daerahnya.

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

- a. Kegiatan Pengembangan Kawasan Pariwisata dengan indikator.
  - a.1. Jumlah KSPK/KPPP yang dikembangkan Target 1 lokasi dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - a.2. Jumlah dokumen pengembangan destinasi pariwisata Target 2 dokumen dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - a.3. Jumlah atraksi wisata di kawasan pariwisata Target 12 kegiatan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - a.4. Jumlah penerima penghargaan kepariwisataan (DTW dan pelaku pariwisata) Target 1 kegiatan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- b. Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata dengan indikator:
  - b.1. Jumlah Daya Tarik Wisata yang dikembangkan target 4 lokasi dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- c. Kegiatan Pengembangan Industri Pariwisata dengan indikator.
  - c.1. Jumlah usaha pariwisata (dari 8 jenis usaha pariwisata) yang memiliki TDUP target 90 jenis dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

- c.2. Jumlah profil investasi Bidang Pariwisata target 2 jenis dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- c.3. Jumlah pengembangan aset pariwisata milik Pemda Prov. Jawa Tengah target 4 dokumen dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

Permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan Kegiatan Pengembangan Kawasan Pariwisata adalah pembangunan KSP yang belum merata dan masih belum terkoneksi destinasi pariwisata antar wilayah. Permasalahan dalam mengembangkan Daya Tarik Wisata di Jawa Tengah adalah masih rendahnya kualitas sarana prasarana pendukung di Daya Tarik Wisata, serta di masa pandemi COVID 19 ini, masih banyak DTW yang belum siap melaksanakan protokol kesehatan dengan mempersiapkan sarana prasarana yang sehat. Permasalahan dalam Pengembangan Industri Pariwisata adalah masih kurangnya kesadaran pelaku usaha pariwisata untuk meningkatkan kualitas pelayanannya.

Adapun upaya mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan kerjasama dengan stakeholder untuk dapat berkontribusi aktif dalam pengembangan kawasan pariwisata melalui kegiatan CSR; mengupayakan kerjasama antar daerah dalam menyusun paket wisata yang terkoneksi dan terintegrasi, serta melaksanakan pembinaan kepada pelaku usaha pariwisata untuk menciptakan industri pariwisata Jawa Tengah yang berdaya saing; dan juga memberikan bantuan peralatan serta perlengkapan protokol kesehatan bagi DTW potensial dan berkembang di Jawa Tengah

2. Program Pengembangan SDM Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif dengan indikator :

2.1. Persentase SDM pariwisata yang memiliki sertifikasi kompetensi target 21,28% pencapaian target sebesar 21,28%

2.2. Persentase pelaku ekonomi kreatif yang memiliki sertifikasi dengan target 40% pencapaian target sebesar 40%

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

b. Kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan SDM pariwisata dengan indikator yaitu:

a.1. Jumlah SDM Pariwisata yang terlatih dari target 200 Orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

a.2. Jumlah SDM pariwisata yang sadar Sapta Pesona dari target 670 Orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

a.3. Jumlah SDM Pariwisata yang mempunyai kemampuan kewirausahaan dibidang Pariwisata dari target 450 Orang dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan SDM Pariwisata adalah masih rendahnya kesadaran SDM Pariwisata dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi diri, dan masih rendahnya upaya pemberdayaan masyarakat di sekitar daya tarik wisata. Permasalahan dalam melaksanakan Kegiatan Pengembangan Pelaku 8 Subsektor Ekonomi kreatif adalah asih rendahnya sosialisasi 8 subsektor ekonomi kreatif kepada masyarakat sehingga belum dikenal luas oleh masyarakat, masih banyak kelompok ekonomi kreatif yang belum tersentuh oleh pemerintah serta stakeholder terkait, serta masih rendahnya kualitas SDM ekonomi kreatif yang berdaya saing. Permasalahan

dalam pelaksanaan kegiatan Penguatan Kemitraan kelembagaan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah belum optimalnya kerjasama antar lembaga kepariwisataan dan ekonomi kreatif, serta dimasa pandemi COVID 19 ini, pemasaran produk – produk ekonomi kreatif tidak bisa berjalan efektif.

Adapun hal yang dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut adalah meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, peningkatan pemberdayaan masyarakat di sekitar DTW melalui pelatihan kewirausahaan pengolahan produk produk unggulan yang berbasis ecososio tourism serta menjalin kerjasama antar daerah untuk meningkatkan kerjasam antar lembaga dan pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif.

3. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dengan indikator:
  - 3.1. Kunjungan Wisatawan Nusantara target 14.973.707 orang pencapaian target sebesar 22.629.085 orang (151,13%), hal ini dikarenakan meningkatnya teknologi promosi pariwisata melalui media digital dan media sosial serta meningkatnya jumlah event pariwisata di daerah.
  - 3.2. Kunjungan Wisatawan Mancanegara target 57.394 orang dan tercapai 78.290 orang (136.41%), hal ini dikarenakan adanya para wisatawan negara tidak bisa kembali ke negaranya dan akhirnya mereka keliling berkunjung ke daerah wisata2 yang ada.

Penyelenggaraan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata mempunyai manfaat yaitu tumbuhnya pengakuan masyarakat terhadap kekayaan alam dan budaya Jawa Tengah serta untuk memperkuat pencitraan pariwisata Jawa Tengah di kancah nasional dan internasional.

Masalah yang dihadapi dalam pemasaran pariwisata Jawa Tengah adalah belum efektifnya pemasaran pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara, belum sinerginya para pelaku pariwisata dalam melaksanakan promosi dan pemasaran pariwisata, serta dalam masa pandemik COVID 19 ini, negara – negara yang potensial bagi pemasaran pariwisata Indonesia, menutup diri sehingga tidak bisa dilaksanakan promosi dan pengembangan pangsa pasar pariwisata Jawa Tengah di negara negara tersebut secara langsung. Hal yang perlu dilaksanakan dalam mengatasi masalah tersebut adalah meningkatkan kualitas promosi pariwisata Jawa Tengah melalui peningkatan sarana prasarana promosi pariwisata dengan menyajikan informasi multilingual, meningkatkan pengembangan pasar pariwisata secara virtual dengan mengoptimalkan promosi di media sosial, serta mengundang influencer yang bertaraf nasional maupun internasional untuk berkunjung ke Jawa Tengah dan menikmati paket paket wisata di Jawa Tengah (familirizaton trip) sehingga mereka dapat menginformasikan tentang potensi wisata Jawa Tengah. Manfaat dilaksanakannya Program Pemasaran Pariwisata dapat dilihat dari aspek ekonomi antara lain menambah devisa dan meningkatkan pendapatan masyarakat serta daerah. Sedangkan manfaat dilihat dari aspek sosial budaya adalah meningkatkan hubungan baik antar daerah, antar provinsi bahkan antar negara.

Masalah yang dihadapi dalam pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah masih rendahnya kualitas dan kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Jawa Tengah, masih rendahnya upaya pemberdayaan

masyarakat di sekitar daya tarik wisata, belum optimalnya kerjasama antar lembaga kepariwisataan dan ekonomi kreatif, serta dimasa pandemi COVID 19 ini, pemasaran produk – produk ekonomi kreatif tidak bisa berjalan efektif.

Adapun hal yang dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut adalah meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, peningkatan pemberdayaan masyarakat di sekitar DTW melalui pelatihan kewirausahaan pengolahan produk produk unggulan yang berbasis ecososio tourism serta menjalin kerjasama antar daerah untuk meningkatkan kerjasama antar lembaga dan pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif.

Manfaat dilaksanakannya Program Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dapat dilihat dari aspek ekonomi antara lain membuka kesempatan berusaha dan meningkatkan lapangan kerja. Sedangkan manfaat dilihat dari aspek sosial budaya adalah meningkatkan kecerdasan masyarakat serta meningkatkan kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

- a. Kegiatan Pengembangan Pasar Wisata dengan indikator :
  - a.1. Jumlah pasar wisatawan massal Jawa Tengah target 3 lokasi dan terealisasi 6 lokasi atau tercapai 200%.
  - a.2. Jumlah ceruk pasar pariwisata Jawa Tengah target 0 kegiatan dan terealisasi 1 kegiatan atau tercapai 100%.
  - a.3. Jumlah dokumen pengembangan pasar pariwisata target 1 dokumen dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

- b. Kegiatan Promosi dan Informasi Pariwisata dengan indikator
  - b.1. Jumlah penyelenggaraan, partisipasi event/promosi pariwisata di Dalam dan Luar Negeri dengan target 45 kegiatan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
  - b.2. Jumlah pengunjung di TIC dengan target 450 Orang dan terealisasi 1.507 atau tercapai (334.89%)
- c. Kegiatan Pencitraan pariwisata Jawa Tengah dengan indikator Jumlah sarana dan prasarana pemasaran pariwisata dengan target 2 jenis dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

Masalah yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Pengembangan Pemasaran adalah belum terpetakannya pangsa pasar potensial dan belum siapnya SDM Pariwisata dalam menerima kunjungan wisatawan dari Negara potensial baik itu dari segi Bahasa dan budayanya. Sedangkan permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan promosi dan informasi pariwisata adalah belum efektifnya metode promosi pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara, belum sinerginya para pelaku pariwisata dalam melaksanakan promosi dan pemasaran pariwisata, serta dalam masa pandemic COVID 19 ini, negara – negara yang potensial bagi pemasaran pariwisata Indonesia, menutup diri sehingga tidak bisa dilaksanakan promosi dan pengembangan pangsa pasar pariwisata Jawa Tengah di negara negara tersebut secara langsung. Sedangkan permasalahan dalam melaksanakan kegiatan pencitraan pariwisata Jawa tengah adalah masih rendahnya kualitas teknologi informasi yang dimiliki, yang memungkinkan turis mengakses banyak info pariwisata di Jawa Tengah.

Hal yang perlu dilaksanakan dalam mengatasi masalah tersebut adalah menyusun pemetaan pangsa pasar potensial, menyiapkan SDM Pariwisata yang berdaya saing, meningkatkan kualitas promosi pariwisata Jawa Tengah melalui peningkatan sarana prasarana promosi pariwisata dengan menyajikan informasi multilingual, meningkatkan pengembangan pasar pariwisata secara virtual dengan mengoptimalkan promosi di media sosial, serta mengundang influencer yang bertaraf nasional maupun internasional untuk berkunjung ke Jawa Tengah dan menikmati paket paket wisata di Jawa Tengah (familirizaton trip) sehingga mereka dapat menginfomasikan tentang potensi wisata Jawa Tengah.

**Tabel 8.4.**  
**Sasaran Strategis 4**

Pengukuran dan analisis terhadap capaian kinerja Sasaran ***Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah***, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, sebagaimana tabel 8.4. dibawah ini:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019	Tahun 2020			Hasil Capaian Tahun 2023	Capaian Thd Trgt Akhir Renstra
			% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Nilai kepuasan masyarakat	Persen		100	100	100	100%	100%
		<i>Rata-rata capaian Sasaran 4</i>				<b>100</b>	100%	100%

Berdasarkan Tabel 8.4. Sasaran 4 Meningkatkan kualitas pelayanan perangkat daerah 1 (Indikator) Indikator Kinerja rata-rata tercapai sebesar 100% atau dengan kategori “ **Baik**”, apabila dibandingkan dengan capaian kinerja sebelumnya sama sama tercapai 100% artinya nilai kepuasan masyarakat lebih meningkat, namun walaupun demikian untuk mencapai akhir target renstra perlu untuk ditingkatkan lagi agar bisa mencapai hasil yang lebih baik.

Untuk mencapai kinerja Sasaran 4 tersebut pada tahun 2020 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 17.959.008.000 dengan realisasi sebesar Rp. 15.159.258.687 (84,41%) terdapat efisiensi sebesar Rp. 2.799.749.313 (15,59%).

Upaya untuk pencapaian target kinerja tersebut yang dalam pelaksanaannya didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut :

- 1). Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah dengan indikator:  
Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan perangkat daerah target 100% pencapaian target sebesar 100%.

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

- a. Kegiatan Administrasi Pelayanan Keuangan Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah Laporan Keuangan PD (jenis) Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- b. Kegiatan Pelayanan Jasa Surat Menyurat dan Kearsipan Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah bulan terpenuhinya Pelayanan Jasa Surat Menyurat dan Kearsipan Perangkat Daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- c. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah bulan terpenuhinya Jasa Komunikasi, Air dan Listrik Perangkat Daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- d. Kegiatan Penyediaan Jaminan Barang Milik Daerah dengan indikator Jumlah bulan terpenuhinya premi asuransi barang milik daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- e. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan dan Pelayanan Perkantoran Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah bulan terpenuhinya jasa Kebersihan dan Pelayanan Perkantoran Perangkat Daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

- f. Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah bulan terpenuhinya pelaksanaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- g. Kegiatan Pelayanan Penyediaan Makan Minum Rapat Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah bulan terpenuhinya Penyediaan Makan Minum Rapat Perangkat Daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- h. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan/Buku Perpustakaan Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah bulan tercukupinya kebutuhan Bahan Bacaan/Buku Perpustakaan Perangkat Daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- i. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Jabatan/Rumah Dinas/Gedung Kantor/ Kendaraan Dinas/Operasional Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah bulan terpenuhinya Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Jabatan/Rumah Dinas/Gedung Kantor/ Kendaraan Dinas/Operasional Perangkat Daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- j. Kegiatan Pemeliharaan Rutin /Berkala Sarana Kantor dan Rumah Tangga Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah bulan tercukupinya Pemeliharaan Rutin /Berkala Sarana Kantor dan Rumah Tangga Perangkat Daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- k. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kantor dengan indikator Jumlah unit penyediaan sarana dan prasarana kantor perangkat daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

- l. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala sarana kantor dan rumah tangga Perangkat Daerah dengan indikator jumlah bulan tercukupinya Pemeliharaan rutin/berkala sarana kantor dan rumah tangga Perangkat Daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- m. Kegiatan Penyediaan sarana prasarana kantor dengan indikator Jumlah unit penyediaan sarana dan prasarana kantor Perangkat Daerah Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- n. Kegiatan Pendidikan dan pelatihan formal dengan indikator Jumlah bulan untuk ASN yang mengikuti Diklat Workshop/Bintek/Seminar Target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- o. Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Pendukung Perkantoran dengan indikator Jumlah bulan penyediaan perlengkapan pendukung perkantoran target 12 bulan dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.

**Tabel 8.5.**  
**Sasaran Strategis 5**

Pengukuran dan analisis terhadap capaian kinerja Sasaran ***Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah***, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, sebagaimana tabel 8.5. dibawah ini:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019	Tahun 2020			Hasil Capaian Tahun 2023	Capaian Thd Trgt Akhir Renstra
			% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Nilai Sakip PD	Nilai	119.40	64	75,13	117.39	70	70
<i>Rata-rata capaian Sasaran 5</i>						<b>117.39</b>	70	70

Berdasarkan Tabel 8.5. Sasaran 5 Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah 1 (Indikator), Indikator Kinerja rata-rata tercapai sebesar 117.39% atau dengan kategori “ **Sangat Baik**”, apabila dibandingkan dengan Tahun sebelumnya yaitu tercapai 119.40 % artinya sudah masuk dalam kategori sangat baik namun walaupun demikian untuk mencapai target renstra dengan nilai 70 perlu untuk meningkatkan kinerja agar bisa mencapai target akhir renstra. Untuk mencapai kinerja Sasaran 5 tersebut pada tahun 2020 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 525.636.000 dengan realisasi sebesar Rp. 456.015.600 (86,76%) terdapat efisiensi sebesar Rp. 69.620.400 atau 13,24%.

Upaya untuk pencapaian target kinerja tersebut yang dalam pelaksanaannya didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut:

- 1). Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Persentase ketercapaian perencanaan dan evaluasi kinerja OPD target 50% pencapaian target sebesar 50%

Upaya pencapaian target tersebut melalui kegiatan :

- a. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah yang disusun Target 1 dokumen dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%.
- b. Kegiatan Penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah Target 1 dokumen dan tercapai seluruhnya atau tercapai 100%

## **B. Realisasi Anggaran**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada Tahun Anggaran 2020, didukung dengan Anggaran sebesar Rp 101.398.918.000 terealisasi Rp. 90.573.220.577 (89,32%) Sisa Rp. 10.825.697.423 (10,68%) secara ringkas Komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung Anggaran sebesar Rp 27.310.552.000 terealisasi Rp. 25.575.944.540 (93,65%) sisa Rp. 1.734.607.460 (6,35%) terdiri dari :
  - a. Belanja Gaji dan Tunjangan Anggaran sebesar Rp. 13.792.225.000 terealisasi Rp. 12.863.521.003 (93,27%) sisa Rp. 928.703.997 (6,73%)
  - b. Belanja Tambahan Penghasilan PNS Anggaran sebesar Rp. 13.518.327.000 terealisasi Rp. 12,712,423,537 (94,04%) sisa Rp. 805,903,463 (5,96%)

2. Belanja Langsung dengan Anggaran sebesar Rp 74.088.366.000 terealisasi Rp. 65.039.442.605 (87,79%) sisa Rp. 9.048.923.395 (12,21%) dengan rincian sebagai berikut :

- Belanja Pegawai Anggaran sebesar Rp 11.608.524.000 terealisasi Rp. 10.570.001.800 (91,05%).  
Sisa Rp. 1.038.522.200 (8,95%).
- Belanja Barang dan Jasa Anggaran sebesar Rp 53.165.201.000 terealisasi Rp. 45.746.939.237 (86,05%)  
sisa Rp. 7.418.261.763 (13,95%)
- Belanja Modal Anggaran sebesar Rp 9.314.641.000 terealisasi Rp. 8.680.335.000 (93,19%).  
Sisa Rp. 634.306.000 (6,81%).

Rincian Penggunaan anggaran tersebut dalam rangka mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 9.

No.	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
	1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	1. Program Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan	9.662.511.000	9.261.776.894	95,85
2.	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	1. Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan	22.485.822.000	17.916.322.071	79,69
3.	Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan	1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	16.037.001.000	15.445.005.203	96,31
		2. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	3.648.305.000	3.246.543.364	88,89
		3. Program Pengembangan SDM Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	3.770.083.000	3.554.520.786	94,28
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah	17.959.008.000	15.159.258.687	84,41
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	525.636.000	456.015.600	86,76
			<b>74.088.366.000</b>	<b>65.039.442.605</b>	<b>87,79</b>

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

#### **A. Kesimpulan**

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang pemuda, olahraga dan Pariwisata mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kepemudaan, keolahragaan dan Kepariwisata pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan seefisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang ditetapkan dicapai dengan kategori **Sangat Baik**.

Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

#### **a. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (103,21 %) dengan rincian per sasaran :**

- 1) Sasaran 1. Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda tercapai 100%
- 2) Sasaran 2. Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah tercapai 100%
- 3) Sasaran 3. Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan tercapai 98,65%;
- 4) Sasaran 4. Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah tercapai 100%
- 5) Sasaran 5. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah tercapai 117.39%

**b. Prestasi yang diraih di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2020 antara lain :**

b.1.1. Juara I Inovasi Daerah Dalam Tataan Normal Baru,  
Sektor Pariwisata Klaster Provinsi – Jawa Tengah-

b.1.2. Juara I Inovasi Daerah Dalam Tataan Normal Baru,  
Sektor Pariwisata Klaster Kota – Kota Semarang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah di masa mendatang antara lain :

- 1) Pengembangan kualitas sarana dan prasarana usaha pariwisata melalui TDUP dan percepatan pembangunan Daya Tarik Wisata (DTW);
- 2) Peningkatan citra pariwisata Jawa Tengah melalui Penyelenggaraan Dukungan Event dan Branding Pariwisata Jawa Tengah;
- 3) Peningkatan penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- 4) Pelaksanaan pencegahan berupa sosialisasi bahaya destruktif pada usia pemuda secara massive dan memperbanyak pengembangan kewirausahaan berbasis klaster agar dapat memberikan pilihan kepada pemuda sesuai passion yang diminati;
- 5) Pengembangan pola pembinaan keolahragaan secara terpadu lintas sektor terkait melalui Tim Akselerasi Pembangunan Keolahragaan untuk pengembangan atlet usia dini sampai dengan pembinaan atlet prestasi;

- 6) Mendorong kab/kota untuk membentuk sentra-sentra pembibitan atlet mulai dari usia dini melalui Dinas yang membidangi olahraga;
- 7) Pengembangan IPTEK pengukuran kebugaran jasmani yang mampu diakses secara mudah, murah dan aplikable oleh masyarakat dan melakukan kajian kebugaran jasmani secara berkelanjutan;
- 8) Peningkatan sertifikasi kompetensi bagi calon dan pelatin olahraga pendidikan, prestasi, disabilitas dan pondok pesantren serta akreditasi bagi organisasi Pembina cabang olahraga prestasi.

## **B. Saran-saran**

1. Untuk kedepan perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi antara Bappeda, Itwil, Biro Organisasi Prov. Jateng dan Instansi terkait lainnya dalam rangka pembuatan indikator tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang realistis baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
2. Perlu adanya bantuan dari pengampu OPD untuk pembuatan formulasi yang jelas sehingga akan mempermudah dalam menghitung capaian indikatornya

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 untuk Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Sekian dan terimakasih.

Semarang, 17 Maret 2021

**KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN  
PARIWISATA  
PROVINSI JAWA TENGAH**



**SINOENG N RACHMADI, MM**

Pembina Utama Muda

NIP. 19691231 199402 1 006

